

**ELIPSIS PARTIKEL (*JOSHI*) DALAM BAHASA JEPANG
PADA DIALOG FILM *BOKURA GA ITA PART I*
KARYA TAKAHIRU MIKI**

SKRIPSI

**OLEH:
AYU PUJANING ARDAENU
105110203111003**



**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2015**

**ELIPSIS PARTIKEL (*JOSHI*) DALAM BAHASA JEPANG
PADA DIALOG FILM *BOKURA GA ITA PART I*
KARYA TAKAHIRU MIKI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Brawijaya
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana**

**Oleh
Ayu Pujaning Ardaenu
NIM 105110203111003**

**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2015**

ABSTRAK

Ardaenu, Ayu Pujaning. 2015. **Elipsis Partikel (*Joshi*) Dalam Bahasa Jepang Pada Dialog Film *Bokura Ga Ita Part I* Karya Takahiru Miki.**

Program Studi S1 Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing: (I) Nadya Inda Syartanti (II) Aji Setyanto

Kata kunci: Elipsis, *Joshi*, *Kakujoshi*, Partikel, Sintaksis

Dalam percakapan sehari-hari, terdapat fenomena bahasa yang disebut elipsis. Elipsis merupakan suatu penghilangan unsur kalimat yang dapat dengan mudah ditafsirkan sendiri oleh lawan bicara. Hal ini, selain untuk menghindari pembicaraan yang terkesan berbelit-belit, juga untuk menghargai dan memberi ruang bagi lawan bicara untuk menyimpulkan sendiri makna ujaran. Dalam bahasa Jepang, elemen yang terelipsis tidak terbatas pada subyek, obyek atau frase, namun juga partikel (*joshi*). Dalam penelitian ini, penulis menjawab dua rumusan masalah, yaitu: (1) Elipsis partikel apa sajakah yang terdapat dalam dialog film *Bokura Ga Ita Part I* karya Takahiru Miki. (2) Bagaimana proses terjadinya elipsis partikel dalam dialog film *Bokura Ga Ita Part I* karya Takahiru Miki.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan metode simak. Data diperoleh dari 102 kalimat dialog dalam film *Bokura Ga Ita Part I* karya Takahiru Miki yang mengalami elipsis partikel. Penelitian ini mengkaji elipsis partikel dari segi sintaksis sehingga melibatkan pola kalimat beserta unsur-unsurnya. Analisis elipsis partikel dilakukan berdasarkan teori pola kalimat dasar bahasa Jepang menurut Sutedi (2011) dan Iori *et al* (2000) untuk menemukan indikasi elipsis partikel. Kemudian, untuk menentukan jenis elipsis partikel, analisis dilanjutkan dengan teori elipsis partikel oleh Tsutsui (1984) dan Maruyama (1996).

Hasil penelitian ditemukan 119 elipsis partikel dari 102 kalimat dialog yang terdiri dari 37 elipsis partikel *wa*, 26 elipsis partikel *ga*, 13 elipsis partikel *ni*, dan 43 elipsis partikel *wo*. Elipsis partikel *wa* pada umumnya diindikasikan oleh letaknya yang berada di awal kalimat dan tidak diikuti langsung oleh verba, sedangkan elipsis partikel *ga* diindikasikan oleh letaknya yang berkaitan langsung dengan predikat. Elipsis partikel *ni* diindikasikan oleh fungsinya sebagai penanda tempat dan waktu, sedangkan elipsis partikel *wo* diindikasikan oleh fungsinya sebagai penanda obyek verba transitif.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa indikasi elipsis partikel dapat diketahui dari letak elemen kosong, pola kalimat yang mengalami elipsis partikel, fungsi partikel dan verba yang digunakan dalam kalimat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- 3A Corporation. (2008). *Minna no Nihongo I*. Surabaya: IMAF Press.
- 3A Corporation. (2008). *Minna no Nihongo II*. Surabaya: IMAF Press.
- Horiguchi, Sumiko. (1997). *Nihongo Kyouiku to Kaiwa Bunseki*. Tokyo: Kuroshio Shuppan.
- Iori *et al.* (2000). *Shokuyuu wo Oshieru Hito no Tame no "Nihongo Bunpou Hando Bukku"*. Tokyo: 3A Corporation.
- Iori *et al.* (2001). *Chuujoukyuu wo Oshieru Hito no Tame no "Nihongo Bunpou Hando Bukku"*. Tokyo: 3A Corporation.
- Keraf, Groys. (2000). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Kondoh, Atsuko. (2008). *Nihongogaku Nyuumon*. Tokyo: Kenkyusha.
- Kridalaksana, Harimurti. (2001). *Kamus Linguistik Umum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kushartanti *et al.* (2005). *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Maimunah, Siti Annijat. (2011). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Malang: UIN-Malang Press.
- Moleong, Lexy J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rusdakarya.
- Nariyama, Shigeko. (2009). *How We Can Know Who Did What To Whom in Japanese? The Grammar Omission: Less Is More*. Japan: Meiji Shoin.
- Sudjianto. (1996). *Gramatika Bahasa Jepang Modern - Seri A*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sudjianto. (2000). *Gramatika Bahasa Jepang Modern - Seri B*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sudjianto dan A. Dahidi. (2009). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.

Sutedi, Dedi. (2009). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.

Sutedi, Dedi. (2011). *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.

Tomomatsu *et al.* (2011). *Shinkansen Masutā Bunpō Nihongo Nōryoku Shiken N2*. Tokyo: Shurie Network.

Tsujimura, Natsuko. (2000). *An Introduction to Japanese Linguistics*. USA: Blackwell Publishers Ltd.

Verhaar, J. W. M. (2004). *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Yoshikawa, Taketoki. (1989). *Nihongo Bunpou Nyuumon*. Tokyo: ARUKU.

Skripsi :

Maharani, Dyah Lovita. (2013). Elipsis Subjek dan Objek pada Film *Spirited Away* Karya Hayao Mizaki. *Skripsi*, tidak diterbitkan. Malang. Universitas Brawijaya.

Website:

Aamodt, Tami. (2011). *Zero Particle and Particle Drop in Japanese*. Diakses pada tanggal 5 April 2014 dari <https://www.duo.uio.no/bitstream/handle/10852/24213/Aamodt.pdf?sequence=1>

Yasutake, Tomoko. (2012). *Explicit Vs. Zero Particles in Modern Colloquial Japanese*. Diakses pada tanggal 5 April 2014 dari <http://repository.aichi-edu.ac.jp/dspace/bitstream/10424/4401/1/kenjin618191.pdf>